

PERKEMBANGAN LITERASI ANAK USIA DINI

Anita Dewi Ekawati

anita.dewieka@uhamka.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perkembangan literasi anak usia dini di masa pandemi. Subjek penelitian ini adalah anak usia dini yang berusia 3-5 tahun. Anak-anak tersebut merupakan siswa kelompok negri yang berada di Jakarta Timur. Penelitian ini menggunakan deskripsi kualitatif untuk memaparkan hasil penelitian. Peneliti melakukan interview kepada orang tua siswa dan siswa kemudian meminta orang tua siswa untuk mengisi google form yang sudah disediakan oleh peneliti.

Kata kunci: perkembangan literasi, anak usia dini, masa pandemi

PENDAHULUAN

Anak usia dini sering disebut sebagai *golden age*. Pada usia ini, perkembangan bahasa sangat pesat. Anak dapat menirukan (*imitating*) bahasa yang didengar dengan cepat. Dalam hipotesis umur kritis (*Critical age Hypothesis*) oleh Lenneberg (1967) mengatakan bahwa pada usia 2 sampai 12 tahun seorang anak dapat memperoleh bahasa mana pun dengan kemampuan penutur asli (Dardjowidjojo, 2010: 218). Anak dapat memperoleh kosa kata yang banyak dan dapat menuturkan sesuai dengan penutur asli. Selain itu ciri anak usia dini menurut Hartati pada (Khairi, 2018, pp. 20–21) yaitu memiliki rasa ingin tahu yang besar, memiliki pribadi yang unik, suka berfantasi dan berimajinasi, masa potensial untuk belajar, memiliki sikap egosentris, memiliki rentan daya konsentrasi yang pendek, dan merupakan bagian dari makhluk sosial.

Imajinasi yang mereka peroleh mereka lukiskan dalam sebuah coretan gambar atau mereka ceritakan kepada orang tua mereka Pada tahap ini, perkembangan literasi anak mulai terlatih. Orang tua diharapkan dapat memfasilitasi dengan baik rasa keingintauan dan imajinasi anak. Terlebih dengan diberlakukannya Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau Belajar Dari Rumah (BDR), peran orang tua untuk mendampingi perkembangan anak sangat penting.

Coretan yang anak lakukan juga sebagai bukti perkembangan literasi anak yang mereka torehkan dalam bentuk gambar. Menurut mereka coretan tersebut memiliki arti. Umumnya mereka mencoret pada dinding, kertas, lantai, dan lain sebagainya.

Berdasarkan pada uraian diatas maka penelitian yang berjudul “Perkembangan Literasi Anak Usia Dini di Masa Pandemi” ingin menggali informasi lebih dalam mengenai proses dan perkembangan literasi anak di masa pandemi. Pada masa pandemi ini ruang gerak mereka sangat terbatas. Mereka tidak bebas lagi bermain di ruang publik terlebih lagi karena harus jaga jarak ruang mereka berjumpa dengan dunia luar adalah secara virtual baik itu melalui zoom saat bersekolah, whatsapp saat berkomunikasi dengan keluarga, dan lain sebagainya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sutopo dalam (Ulwiyah, 2019, p. 44) mengatakan bahwa penelitian menggunakan deskriptif kualitatif adalah penelitian yang memberikan catatan dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, dan mendalam, yang menggambarkan situasi sebenarnya guna mendukung penyajian data. Data yang didapat dirancang (*embedded research*) sesuai dengan fokus penelitian Data dalam penelitian ini diambil dengan cara interview kepada orang tua siswa dan siswa kemudian meminta orang tua siswa untuk mengisi google form yang sudah disediakan peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara dengan orang tua siswa dan siswa serta menilai dari jawaban yang diberikan pada google form dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam perkembangan literasi anak mereka sangat penting. Wadah yang diberikan orang tua untuk anak mereka menuangkan imajinasi dapat membantu perkembangan literasi anak. Orang tua yang menjadi pendengar yang baik juga membantu sang anak dalam berekspresi sesuai imajinasi mereka.

Berikut ini merupakan hasil dari google form yang diisi oleh orang tua:

Nama	Usia ... tahun ... bulan	Jenis Kelamin	Apakah anak suka mencor et-coret atau mengga mbar	Coretan atau gambar apa yang anak sukai	Foto dinding, kertas atau benda yang dicoret atau digambar anak	Apakah anak suka bercerita	Jenis cerita apa yang anak sukai
Shaqueena Haflah Qanita	5 tahun 11 bulan	Perempuan	Ya	Apa yang dia lihat. Itu yang akan dia gambar	https://drive.google.com/open?id=1_jdTU7rsy8E7tLaGsdf4QbCQbQiCUEAc	Suka	Kejadian yang baru dia lihat atau dia alami
Husna Sabila	4 tahun 11 bulan	Perempuan	Ya	Huruf abjad, gambar orang dan hewan	https://drive.google.com/open?id=1CZuA0UPRI4vD3_InbzZLvIOkNbwCx5HI	Iya	Pengalaman sehari-hari bermain bersama Kaka, adik dan kakak- kakak sepupunya.
SAQINAH PUTRI SUNNA	4 tahun 9 bulan	Perempuan	Ya	Garis dan lingkaran	https://drive.google.com/open?id=14DiRhlfQrq2FRFetI7Fu_nB5jbnHH_uA	Iya	Suka cerita apa yg pernah Saqi lihat dan Saqi alami
MUHAMMAD ABIZAR	3 TAHUN 8 BULAN	Laki-laki	Ya	MENGGA MBAR / MENYIPL AK TELAPAK TANGAN DAN KAKI	https://drive.google.com/open?id=16lXwVFvzR7-u5e3lwrGt1AxyZI_4bl64	IYA	KESEHARIA N DIA DIRUMAH, CERITA PADA SAAT JALAN- JALAN
Chalinda Moir Beryl	5th 10 bln	Perempuan	Ya	Rumah dan orang	https://drive.google.com/open?id=1LKTL2o6Kx1Y7qDNf1R6rbGf_Z_LB7zhY	Iya	Liburan dan barang yg disukai
Evan Ziggy Saverio	4th 4bln	Laki-laki	Ya	Lingkaran corat coret	https://drive.google.com/open?id=15KITz4X8utkwJ85FgRCPQG8z9eHHY3TY	Iya	Semua yg dia suka selalu bercerita
Haza Alkhalifi Putra Arfian	5 tahun 3 bulan	Laki-laki	Ya	Huruf alphabet	https://drive.google.com/open?id=1q8g9TRaS4EvrLMG1_MpesuZqEBPNCSN-	Ya	Apa saja tentang kejadian sehari hari
Nadhira Keisha Kirana	4 tahun 8 bulan	Perempuan	Ya	Gambar orang / coretan2 huruf dan angka	https://drive.google.com/open?id=1EqyM5iuoMpJMnOekcp-t9qipe_Pf96fo	Ya suka	Cerita tebak- tebakan hewan dan buah-buahan
Adn Barra Bazli Averroes	3 tahun 8 bulan	Laki-laki	Ya	Ondel- ondel	https://drive.google.com/open?id=1DvbtmP4m0tAKKvfDpYjM8tfNB8t64VX	Suka	Ondel-ondel, binatang, hal baru yang ditemui

Shafia Mecca Tsurayya	5 tahun 1 bulan	Perempuan	Ya	Gambar apa saja, random	https://drive.google.com/open?id=1KlovoN_Xy45E50ViEI85VKShI5oFyNpb	Suka sekali	Apa saja yang dia liat dan baru dia temui
-----------------------	-----------------	-----------	----	-------------------------	---	-------------	---

Berikut ini hasil karya siswa tanpa bantuan orang tua. Mereka menggambar, mewarnai dan menulis lalu menceritakan apa yang mereka gambar, warnai dan tulis kepada orang tua mereka.

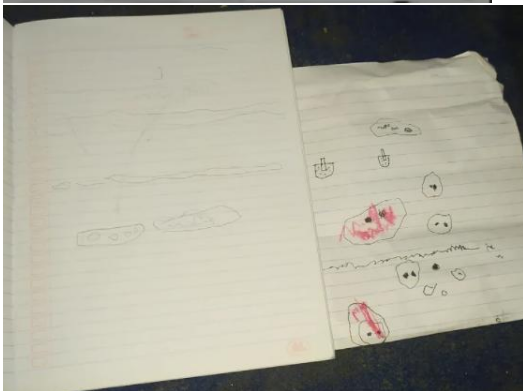
1



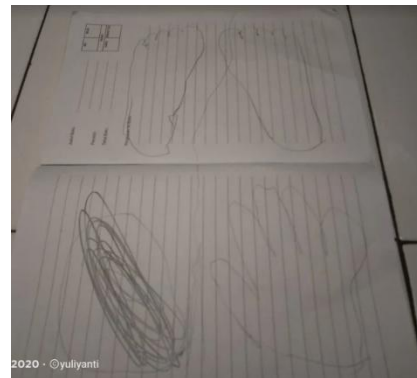
2



3



4



5



6



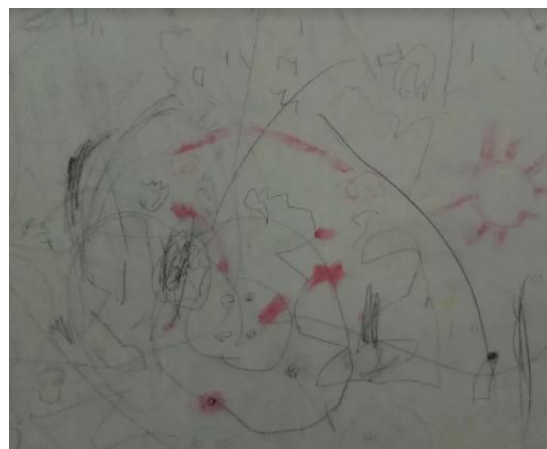
7



8



9



SIMPULAN

Pemerolehan literasi anak di masa pandemi dapat berkembang dengan baik jika adanya sinergi antara orang tua dan anak. Orang tua sebaiknya masuk ke dunia imajinasi anak dengan melihat coretan sebagai bahasa untuk mengekspresikan imajinasi. Komunikasi yang terjalin dengan baik antara orang tua dan anak pun juga menjadi faktor yang mempengaruhi perkembangan literasi anak. Orang tua sebagai

pendengar tidak saja sebagai orang yang didengar dapat memberi ruang untuk anak bercerita tentang segala hal yang menarik perhatian mereka. Orang tua dapat mengarahkan anak mereka untuk berekspresi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dardjowidjojo, Soenjono (2010). Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Khairi, H. (2018). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun. *Jurnal Warna*, 2(2), 15–28.
- Ulwiyah, I. (2019). Pengaruh Story-Reading (Buku Bilingual) Terhadap Perkembangan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini. *Journal of Elementary School (JOES)*, 2(2), 40–49.